

THE EFFECT OF BALKONDES BOROBUDUR 'WARUNG KOPI DAN HOMESTAY' MANAGEMENT ON THE SUBJECTIVE WELL-BEING OF COMMUNITY IN BOROBUDUR VILLAGE

Alexander Widi Yunanto

18/435141/PMU/09652

ABSTRACT

Balkondes Borobudur 'Warung Kopi dan Homestay' was established with the aims to contribute to the acceleration of tourism development and to accommodate community involvement. Balkondes (Village Economic Center) Borobudur is considered quite successful in running a tourism business compared to other Balkondes business units within the Borobudur area. However, whether its existence has contributed to the community well-being still needs to be reviewed. This investigation examines the well-being of the community through the concept of subjective well-being.

Identifying the management of tourism in Balkondes Borobudur and gaining understanding on how its management affects the subjective well-being of the community are the purposes of this study. The research objects are first, people who are involved as employees and second, those who are not involved in tourism management at Balkondes Borobudur. Those who are not involved in the management and become the object of this investigation were then selected and classified based on business ownership in the tourism sector (tourism related product).

This descriptive qualitative research was carried out by conducting in-depth interviews with 28 informants. The result of this study specifies that the management conditions of Balkondes Borobudur have been confirmed to affect the subjective well-being of the community. This is indicated by the positive and negative affect experienced by the community. The negative affect was dominated by dissatisfaction arising in the community due to the inability to implement the management of Balkondes as a tourism industry with business and social goals, notably its aspects of human resource management and communication patterns. Meanwhile, the positive affect was strongly influenced by personal/individual character and abilities, as well as local culture such as the philosophy of life community believe in.

Keywords: Tourism Management, Subjective Well-being, Positive Affect, Negative Affect

**PENGARUH PENGELOLAAN BALKONDES BOROBUDUR
'WARUNG KOPI DAN HOMESTAY'
TERHADAP KESEJAHTERAAN SUBJEKTIF MASYARAKAT
DI DESA BOROBUDUR**

**Alexander Widi Yunanto
18/435141/PMU/09652**

INTISARI

Balkondes Borobudur 'Warung Kopi dan Homestay' didirikan untuk berkontribusi dalam percepatan pembangunan pariwisata serta mengakomodasi keterlibatan masyarakat. Balkondes Borobudur dianggap cukup sukses dalam menjalankan usaha pariwisata dibandingkan dengan unit usaha balkondes lainnya di Kawasan Borobudur. Kondisi tersebut masih perlu ditinjau kembali, apakah keberadaannya telah memberikan kontribusi bagi kesejahteraan masyarakat sekitar. Penelitian ini meninjau kesejahteraan masyarakat melalui konsep *subjective well-being* (kesejahteraan subjektif).

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi pengelolaan pariwisata di Balkondes Borobudur dan mengetahui bagaimana pengelolaan Balkondes mempengaruhi kesejahteraan subjektif masyarakat. Masyarakat yang menjadi objek penelitian adalah masyarakat yang terlibat sebagai karyawan serta masyarakat yang tidak terlibat di dalam pengelolaan pariwisata di Balkondes Borobudur. Masyarakat yang tidak terlibat dalam pengelolaan Balkondes dan menjadi objek penelitian ini, dipilih dan diklasifikasikan berdasarkan kepemilikan usaha di bidang pariwisata (*tourism related product*).

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif yang dilakukan dengan wawancara secara mendalam terhadap 28 informan. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa kondisi pengelolaan Balkondes Borobudur terbukti telah mempengaruhi kesejahteraan subjektif masyarakat. Kondisi kesejahteraan subjektif ditunjukkan dari adanya afek positif dan afek negatif yang dialami oleh masyarakat. Afek negatif yang merujuk pada perasaan yang kurang menyenangkan lebih banyak mendominasi. Afek negatif yang dialami masyarakat muncul karena ketidakmampuan manajemen dalam mewujudkan pengelolaan Balkondes sebagai usaha pariwisata yang memiliki tujuan bisnis dan sosial, terutama pada aspek manajemen SDM dan pola komunikasi. Sedangkan, afek positif yang dialami masyarakat sangat dipengaruhi oleh karakter dan kemampuan personal/individu, serta budaya lokal seperti falsafah hidup yang mereka yakini.

Kata Kunci : Pengelolaan Pariwisata, Kesejahteraan Subjektif, Afek Positif, Afek Negatif